

**EFEKTIVITAS PEMANFAATAN GRUP MEDIA SOSIAL
TERHADAP PENINGKATAN *ORAL HYGIENE* SISWA
SMP IT AL-FURQON PALEMBANG**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)**

Oleh:

**MUHAMMAD ZAINUL BASHAR
NIM 702015052**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN GRUP MEDIA SOSIAL TERHADAP PENINGKATAN *ORAL HYGIENE* SISWA SMP IT AL-FURQON PALEMBANG

Dipersiapkan dan disusun oleh
Muhammad Zainul Bashar
NIM : 702015052

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)

Pada tanggal 29 Januari 2019

Menyetujui :


drg. Dientyah Nur Anggina, MPH
Pembimbing Pertama


drg. Putri Erlin, M.Kes
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Yanti Rosita, M.Kes
NBM/NIDN. 060357101079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa:

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, Januari 2019

Yang membuat pernyataan



(Muhammad Zainul Bashar)

702015052

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul Efektivitas Pemanfaatan Grup Media Sosial Terhadap Peningkatan *Oral Hygiene* Siswa SMP IT Al-Furqon Palembang Kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP), Saya :

Nama : Muhammad Zainul Bashar
NIM : 702015052
Program Studi : Pendidikan Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* diatas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari Saya, dan Saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab Saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 29 Januari 2019
Yang Menyetujui,



(Muhammad Zainul Bashar)

702015052

ABSTRAK

Nama : Muhammad Zainul Bashar

Program Studi: Pendidikan Dokter

Judul : Efektifitas Pemanfaatan Grup Media Sosial Terhadap Peningkatan *Oral Hygiene* Siswa SMP IT Al-Furqon Palembang

Oral hygiene merupakan suatu pemeliharaan kebersihan dan kesehatan struktur gigi dan mulut melalui sikat gigi, stimulasi jaringan, pemijatan gusi, hidroterapi dan prosedur lainnya. Masyarakat Indonesia yang memiliki masalah gigi dan mulut meningkat 23.2% menjadi 25.9% pada tahun 2013. Pengguna media sosial di Indonesia mencapai 72 juta orang dan 30% diantaranya merupakan remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan grup media sosial terhadap peningkatan *oral hygiene* siswa SMP IT Al-Furqon Palembang. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan *non equivalent control group*. Sampel berjumlah 363 siswa dan diambil 46 sampel yang diperoleh melalui perhitungan slovin pada siswa kelas VII dan VIII dengan peringkat 1-10. Sampel dibagi menjadi 2 kelompok masing-masing 23 sampel pada kelompok media sosial dan kelompok kontrol. Instrumen pengukuran yang digunakan berupa kuesioner dan status OHI-S. Data diperoleh menggunakan program komputer dengan uji *wilcoxon*, t-tidak berpasangan dan *mann-whitney*. Dari hasil uji *wilcoxon* kelompok media sosial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan sesudah perlakuan pada tingkat pengetahuan ($p=0.002$), sikap ($p=0.007$) dan OHI-S ($p=0.005$). Pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan pengetahuan ($p=0.317$), sikap ($p=0.480$) dan OHI-S ($p=1.000$). Hasil uji efektivitas melalui uji t-tidak berpasangan terdapat perbedaan yang bermakna pemanfaatan grup media sosial dan kelompok kontrol ditinjau dari pengetahuan ($p=0.000$) dan OHI-S ($p=0.000$). Hasil uji *mann-whitney* terdapat perbedaan yang bermakna sikap kelompok media sosial dan kelompok kontrol ($p=0.001$).

Kata Kunci: *Oral hygiene*, media sosial, efektivitas

ABSTRACT

Name: Muhammad Zainul Bashar

Study program: Medical education

Title: Utilization Effectiveness of Social Media Group Against Oral Hygiene Improvement Junior High School Students of IT Al-Furqon Palembang

Oral hygiene is a health maintenance of hygiene and dental structure through a toothbrush, tissue stimulation, massage gums, hydrotherapy and other procedures. Indonesian society who have dental problems increased by 23.2% to 25.9% in 2013. Users of social media in Indonesia reached 72 million people and 30% of them are teenagers. The aim of this study was to determine the effectiveness of the use of social media groups to increase students oral hygiene SMP IT Al-Furqon Palembang. This study was a quasi-experimental design with non-equivalent control group. Sample of 363 students and taken 46 samples obtained through the calculation slovin in class VII and VIII who rated 1-10 in the class. The samples were divided into 2 groups of each 23 samples in the social media group and the control group. Measuring instruments used in the form of questionnaires and OHI-S status. The data were obtained using a computer program with the Wilcoxon test, unpaired t-test and Mann-Whitney. From the results of the social media group Wilcoxon test shows that there is a difference before and after treatment at the level of knowledge ($p = 0.002$), attitude ($p = 0.007$) and OHI-S ($p = 0.005$). In the control group there was no difference of knowledge ($p = 0.317$), attitude ($p = 0.480$) and OHI-S ($p = 1.000$). The test results effectiveness through unpaired t-test significant difference utilization of social media group and the control group in terms of knowledge ($p = 0.000$) and OHI-S ($p = 0.000$). Mann-Whitney test results are significant difference attitude of social media group and the control group ($p = 0.001$).

Key Words: *Oral hygiene, social media, effectiveness*

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. drg. Dientyah Nur Anggina, MPH dan drg. Putri Erlyn selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Pihak SMP IT Al-Furqon Palembang yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
3. Kedua orang tua, adik dan keluarga yang telah memberi dukungan materi dan moral;
4. Lia Purnamasari yang selalu memberi motivasi;
5. Wali kelas terbaik Nonna Dina Izmiralda yang telah memberi motivasi; dan
6. Sejawat dan sahabat Gedung Putih yang banyak memberikan kenangan-kenangan yang indah untuk di kenang.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 29 Januari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Keaslian Penelitian.....	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Definisi <i>Oral Hygiene</i>	6
2.1.2. Faktor Yang Mempengaruhi <i>Oral Hygiene</i>	6
2.1.3. Tujuan <i>Oral Hygiene</i>	8
2.1.4. <i>Oral Hygiene</i> di Lingkungan Sekolah	8
A. Pengertian	8
B. Tujuan	9
C. Sasaran	9
D. Ruang Lingkup	9
2.1.5. Indikator <i>Oral Hygiene</i>	10
A. OHI.....	10
B. OHI-S	12
C. DMF-T	13
2.1.6. Perilaku <i>Oral Hygiene</i>	14
2.1.6.1. Pengetahuan	15
2.1.6.2. Sikap.....	17
2.1.6.3. Tindakan.....	18
2.1.7. Manajemen <i>Oral Hygiene</i>	20

2.1.7.1. Menyikat Gigi	20
A. Cara Menyikat Gigi	21
B. Frekuensi Menyikat Gigi	22
C. Metode Menyikat Gigi	23
D. Sikat dan Pasta Gigi	25
2.1.7.2. Mengatur Jenis Makan	26
2.1.7.3. Kunjungan Dokter Gigi	26
2.1.8. Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut	27
2.1.8.1. Definisi Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut	27
2.1.8.2. Tujuan Pendidikan Gigi dan Mulut	28
2.1.8.3. Metode Pendidikan Kesehatan	28
A. Metode Tatap Muka	28
B. Metode Media Sosial	29
1. Jenis Media Sosial	29
2. Dampak Media Sosial	30
3. Hubungan Media Sosial Terhadap <i>Oral Hygiene</i> ..	31
2.2. Kerangka Teori	34
2.3. Hipotesis	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	35
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	35
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	35
3.3.1. Populasi Target	35
3.3.2. Populasi Terjangkau	35
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	35
3.3.4. Cara Pengambilan Sampel	36
3.3.5. Jumlah Sampel	36
3.4. Variabel Penelitian	37
3.4.1. Variabel Independen	37
3.4.2. Variabel Dependen	37
3.5. Definisi Operasional	38
3.6. Cara Pengumpulan Data	38
3.6.1. Data Primer	38
3.6.2. Data Sekunder	39
3.6.3. Prosedur Kerja	39
3.7. Cara Pengelolaan dan Analisis Data	41
3.7.1. Cara Pengolahan Data	41
3.7.2. Analisis Data	42
A. Analisis Univariat	42
B. Analisis Bivariat	42
3.8. Alur Penelitian	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum SMP IT Al-Furqon Palembang	44
4.2. Hasil Penelitian	44
4.2.1. Analisis Univariat.....	44
A. Distribusi Responden Berdasarkan Demografi	44
B. Distribusi Nilai Pengetahuan.....	45
C. Distribusi Nilai Sikap.....	45
D. Distribusi Nilai OHI-S	46
E. Distribusi Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap & OHI-S Kelompok Media Sosial.....	47
F. Distribusi Gambaran Tingkat Pengetahuan, Sikap & OHI-S Kelompok Kontrol.....	48
4.2.2. Analisis Bivariat.....	49
A. Uji Normalitas Data	49
B. Hasil Analisis Pengetahuan, Sikap dan OHI-S	50
1. Uji <i>Wilcoxon</i> Pengetahuan Kelompok Media Sosial dan Kontrol.....	50
2. Uji <i>Wilcoxon</i> Sikap Kelompok Media Sosial dan Kontrol ..	51
3. Uji <i>Wilcoxon</i> OHI-S Kelompok Media Sosial dan Kontrol.	51
C. Uji Efektivitas Pemanfaatan Media Sosial Dengan Kontrol.....	51
1. Uji T-Tidak Berpasangan Nilai Selisih Pengetahuan	52
2. Uji <i>Mann-Whitney</i> Nilai Selisih Sikap	52
3. Uji T-Tidak Berpasangan Nilai Selisih OHI-S	53
4.3. Pembahasan	53
4.3.1. Pengetahuan	54
4.3.2. Sikap.....	56
4.3.3. OHI-S	57
4.3.4. Efektivitas Media Sosial dalam Penyuluhan <i>Oral Hygiene</i>	59
4.4. Keterbatasan Penelitian.....	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan.....	62
5.2. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	69
-----------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103
-----------------------------------	------------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebersihan gigi dan mulut atau *oral hygiene* merupakan suatu keadaan terbebas dari nyeri pada mulut, wajah, infeksi dan luka pada mulut, penyakit periodontal, kerusakan gigi, kehilangan gigi serta gangguan-gangguan yang membatasi kapasitas individu dalam menggigit, mengunyah, tersenyum, berbicara dan kepercayaan diri (WHO, 2012). *Oral hygiene* penting bagi kesehatan dan kesejahteraan tubuh secara umum dan sangat mempengaruhi kualitas kehidupan termasuk fungsi mengunyah, berbicara, dan rasa percaya diri (Putri, Hernijulianti & Nurjannah, 2015). Namun, mayoritas masyarakat tidak menyadari awal mula timbulnya penyakit gigi dan mulut yang bersumber dari kesehatan gigi dan mulut secara menyeluruh (Tjahja & Lely, 2005).

Permasalahan kesehatan khususnya *oral hygiene* masih menjadi masalah global meskipun telah terjadi peningkatan yang cukup besar pada beberapa negara di dunia. Permasalahan seperti gigi berlubang, penyakit periodontal, kehilangan gigi, kanker mulut, trauma gigi dan semua yang berhubungan dengan penyakit mulut merupakan masalah kesehatan di seluruh dunia. Sekitar 60-90% anak sekolah dan hampir 100% orang dewasa memiliki gigi berlubang yang sering menimbulkan rasa sakit atau rasa tidak nyaman (WHO, 2012), dan salah satu upaya dalam menjaga *oral hygiene* adalah dengan cara menyikat gigi (Putri, Hernijulianti & Nurjannah, 2015).

Di Indonesia kebiasaan menyikat gigi masih kurang baik, persentase masyarakat dengan kebiasaan menyikat gigi dengan benar hanya 2,3%, dan kebiasaan menyikat gigi pada anak usia sekolah sebesar 1,7%. Sebagian besar masyarakat menyikat gigi setiap hari saat mandi pagi atau mandi sore. Persentase masyarakat Indonesia yang memiliki masalah gigi dan mulut meningkat pada tahun 2007 hingga 2013 dari 23,2% menjadi 25,9%. Beberapa daerah yang memiliki masalah *oral hygiene* yang cukup tinggi adalah Provinsi Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan, dan

Sulawesi Tengah dengan 25,2% diantaranya dialami oleh remaja usia 10-15 tahun (Risikesdas, 2013).

Prevalensi masyarakat Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki masalah pada gigi dan mulut adalah 19,5% dengan 29,3% yang menerima perawatan dari tenaga medis gigi, sedangkan 70,7% lainnya tidak dilakukan perawatan. Secara keseluruhan kemampuan untuk mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi masyarakat Sumatera Selatan hanya sekitar 5,7% (Risikesdas, 2013).

Remaja merupakan periode berakhirnya masa anak-anak dan awal datangnya masa kedewasaan atau dikenal sebagai remaja pubertas. Remaja dibagi menjadi beberapa kategori, remaja awal usia 11-13 tahun, remaja pertengahan usia 14-16 tahun dan remaja lanjut dengan usia 17-20 tahun. Dalam pertumbuhan dan perkembangannya, remaja sering mengalami masalah kesehatan, salah satunya masalah *oral hygiene*. Masalah *oral hygiene* merupakan masalah yang rentan dihadapi oleh anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP). Persentase anak yang mengalami masalah *oral hygiene* pada usia 10-14 tahun adalah 25,2%, dan pada usia 15-24 tahun prevalensinya sekitar 24,3% (Tjahya & Lely, 2005).

Gangguan *oral hygiene* yang paling sering terjadi pada remaja adalah karies gigi, gingivitis, bau mulut atau halitosis dan kerusakan jaringan keras gigi akibat trauma. Namun, karies gigi merupakan penyakit yang paling sering dijumpai sehingga merupakan masalah utama pada *oral hygiene*. Penyebab timbulnya masalah *oral hygiene* pada masyarakat adalah faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut, salah satu upaya untuk meningkatkan perilaku *oral hygiene* adalah dengan meningkatkan pengetahuan mengenai *oral hygiene* (Depkes, 2016).

Saat ini penggunaan internet di Indonesia berkembang dengan sangat pesat, 72,7 juta masyarakat Indonesia menggunakan internet dan 72 juta diantaranya merupakan pengguna media sosial dengan 30% diantaranya merupakan remaja. Media sosial merupakan media yang melibatkan internet sehingga memungkinkan penggunaanya terhubung dengan siapa saja tanpa terbatas waktu dan tempat. Media sosial sangat menarik bagi remaja, beberapa alasan mengapa remaja menjadi tertarik kepada media sosial adalah untuk mendapatkan perhatian melalui aktivitas berbagi

informasi, berbagi pendapat dan menumbuhkan citra positif sesama pengguna media sosial (Felita, Siahaja & Wijaya, 2016).

Beberapa penelitian memanfaatkan media sosial diantaranya, penelitian yang dilakukan Wibisono (2017), terdapat perbedaan tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah intervensi menggunakan grup media sosial *whatsapp* sebagai media edukasi penanganan cedera muskuloskeletal pada pelatih sepakbola dengan nilai $p=0,000$. Hal ini juga didukung oleh Safarina (2017), pemanfaatan grup media sosial line efektif terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi dibandingkan dengan promosi kesehatan menggunakan media *slide* dengan nilai $p=0,000$.

SMP IT Al-Furqon Palembang termasuk sekolah dengan latar belakang sosial ekonomi siswa menengah keatas sehingga memungkinkan para siswa memiliki *smartphone* dan akun media sosial. Selain itu masih belum banyak penelitian menggunakan media sosial dalam bidang *oral hygiene* sehingga pada penelitian kali ini peneliti tertarik untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan grup media sosial terhadap peningkatan *oral hygiene* siswa SMP IT Al-Furqon Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah pemanfaatan grup media sosial efektif terhadap peningkatan *oral hygiene* siswa SMP IT Al-Furqon Palembang?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah mengetahui efektivitas pemanfaatan grup media sosial terhadap peningkatan *oral hygiene* siswa SMP IT Al-Furqon Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan status *oral hygiene* siswa SMP IT Al-Furqon Palembang sebelum penyuluhan menggunakan grup media sosial.
2. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan status *oral hygiene* siswa SMP IT-Al-Furqon Palembang setelah penyuluhan menggunakan grup media sosial.
3. Untuk menganalisis efektivitas pemanfaatan grup media sosial terhadap pengetahuan, sikap dan status *oral hygiene* siswa SMP IT Al-Furqon Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan tentang *oral hygiene*.
2. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya mengenai efektivitas pemanfaatan media sosial terhadap peningkatan *oral hygiene*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam penelitian dan menambah pengetahuan sebagai pedoman dalam edukasi pasien tentang hubungan *oral hygiene* dengan kesehatan tubuh secara umum nantinya.

2. Manfaat Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dalam upaya meningkatkan *oral hygiene* siswa SMP IT Al-Furqon Palembang.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Perbandingan Penelitian dengan Penelitian Sebelumnya

Nama	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil
Serna, Soto & Lendono, 2017	<i>Social media marketing strategy applied to oral hygiene</i>	Jenis penelitian deskriptif	Kelompok anak yang menjadi subjek penelitian menunjukkan tingkat penghapusan plak baik setelah intervensi menggunakan media sosial
Widodo, Setijanto & Sosiawan, 2016	<i>Effectiveness of Line Communication Application as a Social Media on Changes in Tooth Brushing Behavior of Junior High School Students In Banjarmasin</i>	Jenis penelitian dengan rancangan pre test dan post test grup menggunakan kontrol	Informasi menggunakan line dan poster dapat memberikan perubahan signifikan dalam menyikat gigi. Namun line lebih efektif dibandingkan Poster dengan $p=0,001$

Penelitian yang dilakukan kali ini berbeda dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Perbedaan terletak pada desain penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Althunnayan, A., Alsahli, R., & Elmoazen, R. 2018. Role of Social Media in Dental Health Promotion and Behavior Change in Qassim Province Saudi Arabia. *International Journal of Medical and Health Research*. 4 (2): 98-1-3
- Amirullah. 2015. *Populasi dan Sampel (Pemahaman, Jenis dan Teknik)*. Penerbit Bayu media Publishing Malang: Kota Malang.
- Andriany, P., Novita, C. F., & Aqmaliya, S. 2016. Perbandingan Efektivitas Media Penyuluhan Poster dan Kartun Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut. *Journal of Syiah Kuala Dentistry Society*. 1 (1): 65 – 72.
- Anugrah, K. 2017. *Eksplorasi Pengetahuan Remaja Terhadap Media Sosial*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Bhinnety, M. 2016. *Struktur dan Proses Memori*. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. *Buletin Psikologi*
- Clark, J. E. 2005. *Clinical Nursing Manual*. Trowbridge: Prentice Hall Inc, Ltd.
- Depkes, R. I. 2016. Pentingnya Pemeriksaan Gigi dan Mulut 6 Bulan Sekali. Desember, 23. <http://www.depkes.go.id/development/site/depkes/pdf.php?id=1-16122300001>.
- Dharmawati, I. 2015. Konsumsi Soft Drink Mengakibatkan Kerusakan Gigi. *Jurnal Ilmu Gizi Poltekkes Denpasar*, 34 (50): 43-50.
- Dinas Kesehatan Indonesia. 2013. *Pintu Gerbang Kesehatan Buah Hati Kita (3rd ed)*. <https://dinkes.slemankab.go.id/wp-content/uploads/2013/07/hal-11-13-gigi-anak.pdf>.
- Dorland, W. A. 2011. *Dorland's Medical Dictionary*. (28th ed.). Elsevier: Singapore.
- Ermawati, T., Arina, Y. M. D ., & Sari, D .S. 2016. Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan *Oral Hygiene Index-Simplified (OHI-S)* Pada lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kalisat Kabupaten Jember.

- Felita, P., Siahaja, C., & Wijaya, V. 2016. Pemakaian Media Sosial dan Self Concept Pada Remaja. *Jurnal Psikologi Manasa*, 5 (1): 30-41.
- Fitra, N. A. 2013. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja SMA PGRI 3 Purwakarta. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gafar, G. 2014. Pengaruh Pemberian Promosi Kesehatan Melalui Media Sosial Facebook Terhadap Pengetahuan Tentang Bahaya Merokok Pada Mahasiswa PSIK Semester 8 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: Yogyakarta.
- Gede, I. Y., Pandelaki, K., & Mariati, N. W. 2013. Hubungan Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Pada Siswa SMA Negeri 9 Manado. *Jurnal E-GiGi*, 1 (2): 84-88.
- Gultom, E., & Dyah, R. R. 2017. Konsep Dasar Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Hanafy, M. S. 2014. Konsep Belajar dan Pembelajaran. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Lentera Pendidikan*, 17 (1):66-79.
- Harsetyowati, S. A. 2014. Penyikatan Gigi dengan Pasta Gigi Mengandung Sodium Bicarbonate, Sodium Fluoride dan Potassium Nitrate Terhadap Dentin Hipersensitif Yang Disertai Peradangan Periodontal. Tesis. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Hayat, A. K. 2017. Perbedaan Efektivitas Pendidikan Kesehatan Tatap Muka Dengan Media Sosial Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga Dengan Skizofrenia. Skripsi. FKIK UIN Alauddin: Makassar.
- Hastono, S. P. 2011. Analisis Data. Universitas Indonesia: Jakarta.
- Hendarto, A. 2015. Nutrisi dan Kesehatan Gigi-Mulut pada Anak. *Sari Pediatri Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia*, 17 (1): 71-75.
- Hestieyonini. 2013. Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Santri Pondok Pesantren Al-Azhar Jember. *Jurnal Kesehatan Gigi Universitas Jember*, 10 (1): 17-20.
- Hongini, S. Y., & Aditiawarman, M. 2012. Kesehatan Gigi dan Mulut. Pustaka Rhineka Cipta: Jakarta.
- Islami, N. 2014. Penggunaan Media Sosial Untuk Anak-anak Harus Dibatasi. Kominfo. https://kominfo.go.id/content/detail/10174/penggunaan-media-sosial-untuk-anak-anak-harus-dibatasi/0/sorotan_media.

- Jain, M. 2013. Oral Health Status and Treatment Need Among Institutionalised Hearing-impaired and Blind Children and Young Adults in Udaipur, India. A Comparative Study. *OHDM Journal*.
- Juliani, K. P., Kundre, R., & Bataha. Y. 2014. Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Tentang Perilaku Seksual Pranikah Pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Manado.
- Kementerian Kesehatan RI. 2012. Buku Panduan Pelatihan Kader Kesehatan Gigi dan Mulut di Masyarakat. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan
- Kementerian Kesehatan RI. 2012. Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan.
- Kemeterian Kesehatan RI. 2016. Sikat Gigi Dengan Teknik dan Waktu Yang Tepat Hindarkan Karies.
- Khairuni, N. 2016. Dampak Positif dan Negatif Terhadap Pendidikan Akhlak Anak. *UIN Ar-Raniry. Jurnal Edukasi*, 1 (2): 43.
- Kidd E., & Sally, J. B. 2012. Dasar-dasar Karies: Penyakit dan Penanggulungannya. EGC: Jakarta.
- Kominfo. 2014. Riset Kominfo dan Unicef Mengenai Perilaku Anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet. 18 Februari 2014 <http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/3834/Siaran+pers+No.17PIHKO-MINFO-2-2>.
- Kusuma, A. R. P. 2011. Pengaruh Merokok Terhadap Kesehatan Gigi dan Rongga Mulut. *Majalah Sultan Agung Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Sultan Agung*.
- Laksono, A. D & Wulandari R. D. 2011. Analisis Potensi Penyebaran Informasi Kesehatan Melalui Jejaring Sosial. *Buletin Sistem Kesehatan*, 14 (4): 358–365.
- Lesar, A. M., Pangemanan, D. H., & Zuliari, K. 2015. Gambaran Status Kebersihan Gigi dan Mulut Serta Status Ginggiva Pada Anak Remaja di SMP Advent Watulaney Kabupaten Minahasa. *Jurnal e-GiGi*, 3 (2).
- Marya, C. M. 2011. *A Textbook of Public Health Dentistry*. Jaypee Brothers Medical Publisher: New Delhi.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Pustaka Rhineka Cipta: Jakarta.

- Notoatmodjo, S. 2012. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan. Penerbit Rhineka Cipta: Jakarta
- Notoatmodjo, S., Hassan, A., Hadi, N. E., & Krianto, T. 2012. Promosi Kesehatan Disekolah. Penerbit Rhineka Cipta: Jakarta
- Nuraeni. 2017. Efektivitas Pemberian Stimulus Melalui Kegiatan Discovery Learning Terhadap Kemampuan Bepikir Kreatif dan Hasil Belajar PPKn Siswa di SMPN 3 Ternate Rillau Kabupaten Barru. Tesis. Universitas Negeri Makassar
- Nurjannah. 2016. Hubungan Pengetahuan Sikap dan Tindakan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Kebersihan Mulut Pelajar SMP/Mts Pondok Pesantren Puteri Ummum Mukminin. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin: Makassar.
- Parmentier, G., & Rolland, S. 2013. The Benefit of Social Media: Bulletin Board Focus Groups as a tool for co-creation. *International Journal of Market Research*, 55 (6).
- Pintauli, S. 2010. Analisis Hubungan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD dan SMP di Medan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16 (4): 379-379.
- Pratamawati, D. A., & Pujiyanti, A. 2013. Tingkat Pengetahuan Serta Sikap Yang Mendasari Perilaku Masyarakat Pada Kejadian Luar biasa Chikungunya di Kota Salatiga Tahun 2012. *Jurnal Vektora*, 5 (2).
- Pujiastuti, N. 2015. Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar dan Pemanfaatan Sarana Prasarana Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Klirong Kebumen. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Purwoko. 2011. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Status Kesehatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Wilayah Kerja Puskesmas Sawit I. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Putri, M. H., Herijulianti, E., & Nurjannah, N. 2015. Ilmu Pencegahan Jaringan Keras dan Jaringan Pendukung Gigi. EGC: Jakarta.
- Ratnawati, E. 2018. Pengelolaan Media Pembelajaran di SDN 1 Karangduren Kecamatan Sawit Kabupaten Boyolali. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rahayu, C., Widiati, S., & Widyanti, N. 2014. Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Terhadap Pemeliharaan Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Status

Kesehatan Periodontal Pra Lansia di Pos Bindu Kecamatan Indihiang Kota Tasikmalaya. *Majalah Kedokteran Gigi*, 21 (1): 27-32.

Rasyidah, D. S. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Sosial dan Jenis-Jenis Media Sosial Terhadap Intensitas Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 3 Karangdowo Klaten T.A 2016-2017. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Riskesdas. 2013. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jendral Bina Upaya Kesehatan: Jakarta.

Riyanti, E., & Saptarini, R. 2009. Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Perubahan Perilaku Anak. Universitas Airlangga: Surabaya <http://journal.unair.ac.id/filerPDF/DENTJ-38-2-10.pdf>.

Safarina, N. U. 2017. Efektivitas Penggunaan Sosial Media Line Sebagai Media Promosi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja. Skripsi. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.

Saputri, D., Novita, C. F., & Zakky, M. 2017. Perbandingan Tindakan Menjaga Kebersihan Rongga Mulut dan Status Oral Hygiene Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Daerah Perkotaan dan Pedesaan. *Jurnal Syiah Kuala Dental Society*, 2 (2): 90-96.

Sari, S. A. N., Efendi, F., & Dian, P. 2012. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Simulasi Menggosok Gigi Teknik Modifikasi *Bass* Dengan Keterampilan dan Kebersihan Gigi Mulut Pada Anak MI AT-Taufiq Kelas V. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Serna, B. Y. S., & Soto, O. P. L., & Londono, O. W. 2017. Social Media Marketing Strategy Applied to Oral Hygiene. *Journal Odontostomat*, 11(3): 279-285.

Setyowati. 2007. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kelas VII SMPN 13 Semarang. Skripsi. Universitas Negeri Semarang

Sodri, J. A., Adhani, R., & Hatta, I. 2018. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Status Kebersihan Rongga Mulut Perokok. *Jurnal Kedokteran Gigi*, 2 (1): 32 – 39.

Susetya, D. R. S., & Dewi, E. R. 2018. Efektivitas Madia Film Dengan Leaflet Dalam Peningkatan Penetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang DBD di Desa Pekalongan Kabupaten Pati. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Cendikia Utama*, 6 (1)

- Tjahja, I., & Lely, M. A. 2005. Hubungan Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Dengan Pengetahuan dan Sikap Responden di Beberapa Puskesmas Propinsi Jawa Barat. *Media Litbang Kesehatan*, 15 (4).
- Tjahja, I., & Sintawati, F. X. 2007. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebersihan Gigi dan Mulut Masyarakat DKI Jakarta Tahun 2007. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 8 (1): 860-873
- Triastuti, E., Adrianto, D., & Nurul, A. 2017. Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja. Pusat Kajian Komunikasi FISIP Universitas Indonesia.
- Ulfah, M. 2015. Kekerasan Pada Anak Dimulai dari Internet. April 29, 2015. Kominfo.
https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4865/Maria+Ulfah:+Kekerasan+Pada+Anak+Dimulai+dari+Internet/0/sorotan_media
- Wahab, R. 2015. Psikologi Belajar. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- WHO. 2012. Oral Health, <http://www.who.int/mediacenter>.
- Wicaksono, A. M. 2017. Pengaruh Media Sosial Instagram @Wisatadawahokura Terhadap Minat Berkunjung Followers. JOM FISIP Universitas Riau
- Wibisono, B. K. 2017. Efektivitas Penggunaan Grup Media Sosial Whatsapp Sebagai Media Edukasi Penanganan Pertama Cidera Muskuloskeletal Pelatih Sepak Bola. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Widodo, W., Setijanto, D., & Sosiawan, S. 2016. Effectiveness of Line Communication Application as a Social Media on Changes in Tooth Brushing Behavior of Junior High School Students In Banjarmasin. *Dental Journal (Majalah Kedokteran Gigi)*, 49 (4): 223-228.
- Wong, D. L., & Eaton H. M., Wilson, D., & Winkelstein, M. L., & Schwartz, P. 2008. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik vol. 1. EGC: Jakarta.